

Luaran anak pasca ventrikulo-peritoneal shunt berdasarkan Hydrocephalus Outcome Questionnaire (HOQ) dan hubungannya dengan faktor penyebab di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo Tahun 2003-2012 = Outcome in children with ventriculo-peritoneal shunt-treated hydrocephalus based on hydrocephalus outcome questionnaire (HOQ) and its association with etiologic factors at Cipto Mangunkusumo National Hospital in 2003-2012

Diyo, Andrew Robert, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367120&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan: anak pasca ventrikulo-peritone (vp)shunt menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan kualitas luaran hidupnya namun hal ini masih belum diteliti dengan baik sampai sekarang. Pengukuran luaran klinis anak pasca vpshunt dipengaruhi kondisi kesehatan fisik, sosial emosional dan fisik yang sering diabaikan. Kulkarni et al mengembangkan pengukuran luaran kesehatan secara kuantitatif berupa Hydrocephalus Outcome Questionnaire (HOQ), yang dirancang khusus untuk anak pasca vpshunt yang dapat diselesaikan oleh orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan luaran pada anak pasca vpshunt saat kunjungan ke poli klinik dengan menggunakan HOQ dan mencari hubungan nilai luaran kesehatan HOQ nya dengan faktor penyebab terjadinya hidrosefalus.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan secara potong lintang yang dilakukan pada semua anak (5-16 tahun) pasca vpshunt periode Januari 2003 sampai Desember 2013, yang datang kontrol di klinik rawat jalan Bedah Saraf Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo. Nilai luaran anak diukur setelah orang tua pasien menyelesaikan HOQ. Faktor penyebab hidrosefalus dan faktor-faktor prediktor yang dapat mempengaruhi luaran pasien diambil dari catatan rekam medis pasien. Dilakukan analisis eksplorasi dengan menggunakan uji parametric dan non-parametrik untuk menentukan hubungan dan faktor mana yang dapat mempengaruhi luaran kesehatan anak yang lebih buruk .

Hasil: Orang tua dari 30 anak pasca vpshunt saat kunjungan ke klinik rawat jalan berpartisipasi dalam penelitian ini. Usia rata-rata anak adalah 9,6 tahun $\pm$ 3,8 tahun (rentang 6-16) dengan dominasi laki-laki (70 %) . Rerata luaran kesehatan secara keseluruhan adalah 0,67 yang artinya secara umum hidrosefalus memberikan efek pada semua domain kesehatan. Luar kesehatan fisik secara signifikan lebih baik pada kelompok etiologi pasca infeksi sebagai penyebab hidrosefalusnya dibandingkan dengan kelompok etiologi congenital ataupun neoplasma dengan nilai p 0,03. Kelompok pasien yang mengalami kejang pasca vpshunt memiliki luaran kesehatan lebih buruk pada semua domain kesehatan dibandingkan kelompok yang tidak mengalami kejang dengan nilai p <0,05.

Kesimpulan: Terdapat hubungan luaran kesehatan fisik yang lebih baik pada etiologi pasca infeksi sebagai penyebab hidrosefalus. Variable yang dapat mempengaruhi seluruh domain luaran kesehatan anak adalah kelompok anak yang mengalami kejang pasca vpshunt. HOQ merupakan instrumen sederhana dan berguna untuk menentukan luaran anak pasca vpshunt di klinik rawat jalan.

.....

Objective: Children with hydrocephalus face several quality of life (QOL) issues that have not been studied

properly until now. In the measurement of clinical outcome in pediatric patients with hydrocephalus, the condition effects on a child's physical, emotional, cognitive, and social health are frequently ignored. Kulkarni et al developed a quantitative health status measurement, the Hydrocephalus Outcome Questionnaire (HOQ), which is designed specifically for children with hydrocephalus and may be completed by the children's parents. The objective of this study is to provide current information on outcome in recently treated children with hydrocephalus, using the HOQ and assess the association between HOQ score in children with hydrocephalus and etiologic factors of hydrocephalus.

Methods: This is a preliminary cross-sectional study conducted to all children (5–16 years old) with treated hydrocephalus during period January 2003 to December 2012, who attended the neurosurgery outpatient clinic at the Cipto Mangunkusumo National Hospital. The patient's QOL score was measured from the parent-completed HOQ. The etiologic and predictor variables were extracted from the medical records. An exploratory analysis was performed using parametric and non-parametric test to determine which variables might be associated with worse health status.

Result: The parents of 30 children treated for hydrocephalus participated in the study. The mean age was 9.6 years $\pm$ 3,8 years (range 6-16) with predominance male (70%). The mean HOQ overall health score was 0.67, it means hydrocephalus effect overall child health status. HOQ physic score was significantly better in the 'etiology of post infection' group rather in 'etiology of congenital or neoplasm', with p value 0.03. Compared to the group of patients with no seizure, the group of patients with seizure after treated ventriculo-peritoneal shunt have significant worse overall HOQ health status score with p value <0.05.

Conclusion: There is association between the HOQ physic health status in children treated hydrocephalus with infection as the etiology of hydrocephalus. The only variable found to be associated significantly with health status in hydrocephalus patient treated with ventriculo-peritoneal shunt was seizure. The HOQ is a simple and useful measurement for determining outcome in pediatric hydrocephalus patient treated with ventriculo-peritoneal shunt.